

PENGEMBANGAN WEBSITE DESA BERBASIS PETA INTERAKTIF UNTUK INFORMASI DAN ANALISIS KEBUTUHAN MASYARAKAT DESA BANYUWANGI

LPPM Universitas Bina Bangsa¹, Endayani, M.I.Pol², Afrizal Fajar Suherlan³, Yuni Yuningsih⁴,
Mareta Sekar Raudhoh⁵, Fatimah Az-zahro⁶, Irma Zakiatus Salamah⁷

³ Ilmu Pemerintahan, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa

⁴ P.G. SD, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa

⁵ Gizi, Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Bangsa

⁶ Pend. Bahasa Inggris, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa

⁷ Ilmu Komputer, Ilmu Komputer, Universitas Bina Bangsa

Jl. Bhayangkara, Cipocok Jaya, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten, Indonesia

maretasekar94@gmail.com*, zakiii1905@gmail.org, binabangsa@email.ac.id

Abstract

Banyuwangi Village, Pulo Ampel Subdistrict, Serang Regency, is a coastal-agrarian area with fairly diverse resource potential; however, information regarding the area, potential, and community needs of the village remains scattered and undocumented digitally, resulting in ineffective information access for both the community and village officials. This activity is part of the work program of Group 65 of the Student Community Service Program, which aims to develop an interactive map-based village website as a means of delivering area information as well as a tool for analyzing the needs of the Banyuwangi Village community. The method used is a prototyping system development approach, comprising the stages of problem identification and data collection, system and spatial database design, website development including interactive map features, system testing, and evaluation together with users. The data used include spatial data of the village area (administrative boundaries, distribution of public facilities, and resource potential), village profile data, as well as community needs data obtained through observation and interviews with village officials as key informants. The results of the activity show that the developed website is able to present area information visually and interactively through map features, as well as provide an overview of the community's priority needs based on the distribution of spatial data, so that it can be used as a basis for consideration in village development planning. The trial use of the website showed functional testing results indicate that the website the potential to ease for the community and village officials compared to conventional methods of information delivery. It can be concluded that the development of an interactive map-based website is effective as a means of information as well as a tool for community needs analysis, and has the potential to be applied to other villages with similar area characteristics.

Keywords: village website; interactive map; village information system; community needs analysis; Banyuwangi Village

Abstrak

Desa Banyuwangi, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, merupakan wilayah pesisir-agraris yang memiliki potensi sumber daya cukup beragam, namun informasi mengenai wilayah, potensi, dan kebutuhan masyarakat desa masih tersebar dan belum terdokumentasi secara digital, sehingga akses informasi bagi masyarakat maupun perangkat desa menjadi kurang efektif. Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja Kelompok 65 KKM yang bertujuan untuk mengembangkan website desa berbasis peta interaktif sebagai sarana penyampaian informasi wilayah serta alat bantu analisis kebutuhan masyarakat Desa Banyuwangi. Metode yang digunakan adalah pendekatan pengembangan sistem model *prototyping*, meliputi tahap identifikasi masalah dan pengumpulan data, perancangan sistem dan basis data spasial, pembangunan website beserta fitur peta interaktif, pengujian sistem, hingga evaluasi bersama pengguna. Data yang digunakan meliputi data spasial wilayah desa (batas administratif, sebaran fasilitas umum, dan potensi sumber daya), data profil desa, serta data kebutuhan masyarakat yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan perangkat desa selaku informasi kunci (key informant). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website yang dikembangkan mampu menyajikan informasi wilayah secara visual dan interaktif melalui fitur peta, serta memberikan gambaran kebutuhan prioritas masyarakat berdasarkan sebaran data spasial, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan perencanaan pembangunan desa. Uji coba

penggunaan website hasil pengujian fungsional menunjukkan bahwa website berpotensi kemudahan akses informasi bagi masyarakat dan perangkat desa dibandingkan dengan metode penyampaian informasi konvensional. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan website berbasis peta interaktif efektif digunakan sebagai sarana informasi sekaligus alat analisis kebutuhan masyarakat, dan berpotensi diterapkan pada desa lain dengan karakteristik wilayah serupa.

Kata kunci: website desa, peta interaktif; sistem informasi desa; analisis kebutuhan masyarakat; Desa Banyuwangi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital hingga ke tingkat pemerintahan desa, termasuk dalam penyediaan informasi kepada masyarakat secara terbuka dan mudah diakses [1]. Website desa yang dikelola secara resmi berperan penting dalam mewujudkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa, sekaligus menjadi sarana promosi potensi lokal seperti UMKM dan pariwisata [4]. Namun pada kenyataannya, masih banyak desa yang belum memiliki media informasi digital resmi, termasuk Desa Banyuwangi, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, sehingga informasi terkait wilayah, layanan, dan potensi desa tersebar secara tidak terpusat dan sulit diakses baik oleh masyarakat maupun pihak luar.

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi pada pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Desa Banyuwangi, ditemukan bahwa masyarakat mengalami kesulitan memperoleh informasi mengenai batas wilayah, sebaran fasilitas umum, potensi ekonomi (termasuk BUMDes), serta layanan administrasi desa karena belum tersedianya media visual informatif seperti peta digital. Penyampaian informasi selama ini masih bersifat konvensional (papan pengumuman dan informasi lisan antarwarga) sehingga pembaruan data berjalan lambat dan berisiko tidak akurat. Ketiadaan basis data spasial digital ini turut menyulitkan perangkat desa dalam melakukan analisis kebutuhan masyarakat sebagai dasar perencanaan pembangunan yang tepat sasaran [3].

Mengacu pada permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan website desa berbasis peta interaktif sebagai media informasi terpadu sekaligus alat bantu analisis kebutuhan masyarakat Desa Banyuwangi. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini antara lain: mempermudah akses masyarakat terhadap informasi wilayah dan layanan desa secara real-time, menyediakan basis data spasial yang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan pembangunan desa [9], meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tata kelola pemerintahan desa, serta memperluas media promosi potensi lokal desa, [2].

Beberapa penelitian dan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi Web-GIS dan peta interaktif efektif dalam

mendukung pengelolaan data spasial desa maupun perencanaan pembangunan berbasis potensi wilayah [1]. Implementasi sistem informasi desa berbasis website juga terbukti meningkatkan transparansi dan kualitas pelayanan publik, khususnya pada desa-desa dengan keterbatasan akses informasi [6]. Konsep smart village turut menjadi arah pengembangan desa digital di Indonesia, di mana keterbukaan informasi menjadi salah satu indikator utamanya [7], [8]. Studi literatur mengenai strategi transformasi digital pemerintahan desa juga menegaskan pentingnya pendampingan berkelanjutan agar sistem yang dibangun dapat dikelola secara mandiri oleh perangkat desa [5].

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian pengembangan website desa berbasis peta interaktif ini dipandang penting untuk dilaksanakan di Desa Banyuwangi. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari hasil pemetaan kebutuhan yang dilakukan mahasiswa KKM Kelompok 65 selama masa pengabdian, sekaligus menjadi kontribusi nyata dalam mendukung digitalisasi tata kelola desa dan mempermudah masyarakat serta pemerintah desa dalam mengakses dan menganalisis informasi kewilayahan secara terpadu.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode pembuatan website ini dilakukan melalui berbagai tahapan pendekatan yang melibatkan langsung perangkat desa setempat, adapun metode yang diterapkan antara lain :

Pengumpulan Data dan Identifikasi Masalah

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi secara langsung dan melakukan wawancara terstruktur dengan perangkat desa guna memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai pengembangan website desa, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi seputar program desa yang disediakan seperti layanan administrasi, program desa, informasi umum desa, layanan aduan dan lainnya dalam website dengan lebih mudah. Perangkat desa dipilih secara *purposive* sebagai informan kunci karena memiliki pemahaman langsung atas kebutuhan informasi masyarakat melalui interaksi pelayanan sehari-hari, sehingga data yang diperoleh dianggap menjelaskan kebutuhan masyarakat Desa Banyuwangi secara umum.

Perencanaan Sistem

Berdasarkan data dan permasalahan yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya, selanjutnya dilakukan perencanaan sistem yang meliputi perancangan struktur informasi (sitemap) website [12], penentuan fitur-fitur utama yang akan disediakan seperti profil desa, layanan administrasi kependudukan, informasi program desa, layanan aduan masyarakat, serta peta digital berbasis Web-GIS. Pada tahap ini juga ditentukan teknologi yang digunakan dalam pengembangan sistem, yaitu QGIS sebagai pustaka pemetaan interaktif dan sumber data peta dasar, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi geografis dan administratif Desa Banyuwangi secara visual dan interaktif.

Pembangunan Website

Tahap pembangunan website dilakukan dengan mengimplementasikan hasil perancangan sistem ke dalam bentuk website yang responsif dan interaktif sehingga website dapat menampilkan informasi wilayah, batas dusun, fasilitas umum, serta layanan desa secara terintegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat.

Pengujian Sistem

Tahap ini dilakukan untuk memastikan seluruh fitur dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pengujian dilakukan dengan cara menjalankan setiap fitur pada website, termasuk fitur peta interaktif, layanan administrasi, dan layanan aduan, guna mengidentifikasi kendala teknis maupun kesalahan sistem (bug) yang mungkin terjadi, sehingga dapat segera dilakukan perbaikan sebelum website digunakan secara luas oleh masyarakat.

Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana website yang dibangun dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan perangkat desa. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dan masukan langsung dari perangkat Desa Banyuwangi terkait kesesuaian fitur, kemudahan penggunaan, serta manfaat website dalam mendukung transparansi informasi dan pelayanan kepada masyarakat. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk penyempurnaan website agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan oleh Desa Banyuwangi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengembangan website Desa Banyuwangi berbasis peta interaktif dari pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa tahapan. Berikut ini merupakan tahapan yang dapat diuraikan yaitu :

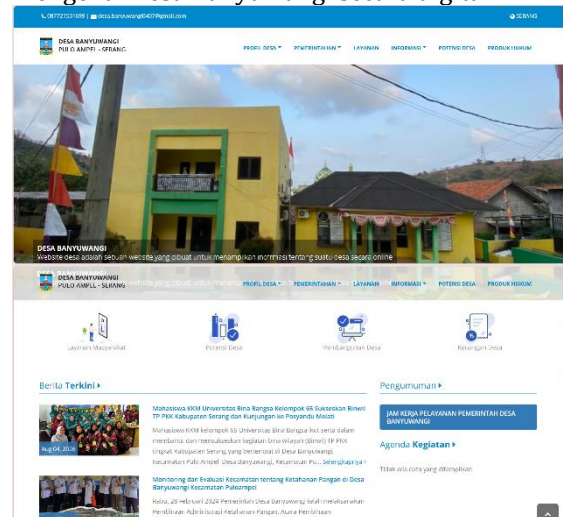
Hasil Identifikasi Kebutuhan dan Perencanaan Sistem

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan perangkat Desa Banyuwangi menunjukkan bahwa informasi mengenai batas wilayah, sebaran fasilitas umum, potensi ekonomi, dan layanan administrasi desa selama ini belum terdokumentasi secara digital. Hal tersebut yang menjadi dasar penyusunan website desa yang tersusun atas beberapa menu utama, seperti profil desa, Pemerintahan, Layanan, Informasi, Potensi Desa, serta dilengkapi dengan menu peta interaktif berbasis web. Peta interaktif dikembangkan menggunakan QGIS [10]. dilengkapi dengan lapisan batas administratif desa, sebaran fasilitas umum (balai desa, sekolah, tempat ibadah, dan fasilitas kesehatan) maupun titik potensi sumber daya desa (lahan pertanian, usaha BUMDes) [15].

Hasil Pembangunan Website Desa Banyuwangi

Hasil pembangunan website Desa Banyuwangi menghasilkan sebuah media informasi desa yang dapat diakses secara daring dan digunakan untuk menyajikan informasi mengenai profil, pemerintahan, pelayanan, potensi, serta kondisi kewilayahan Desa Banyuwangi. Website dirancang dengan struktur menu memberikan alternatif bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang terorganisasi agar masyarakat dapat memperoleh informasi desa melalui satu media digital.

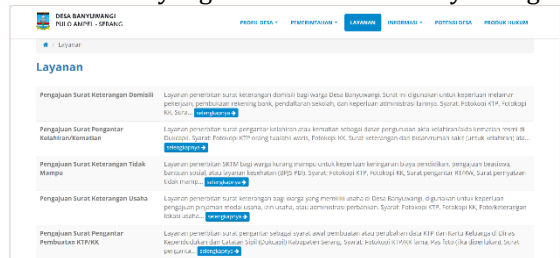
Tampilan utama website Desa Banyuwangi menyajikan informasi awal mengenai desa serta beberapa menu utama yang dapat digunakan untuk mengakses informasi lebih lanjut. Menu yang tersedia mencakup Profil Desa, Pemerintahan, Layanan, Informasi, Potensi Desa, dan Produk Hukum. Tampilan tersebut menjadi halaman awal bagi masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai Desa Banyuwangi secara digital.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Gambar 1. Tampilan utama website Desa Banyuwangi

Selain tampilan informasi umum, website juga menyediakan menu **Layanan** yang memuat berbagai informasi mengenai pelayanan administrasi desa. Layanan yang tersedia meliputi pengajuan Surat Keterangan Domisili, Surat Pengantar Kelahiran/Kematian, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan Usaha, serta Surat Pengantar Pembuatan KTP/KK. Penyediaan informasi tersebut bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengetahui jenis pelayanan administrasi yang tersedia di Desa Banyuwangi.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Gambar 2. Tampilan menu layanan administrasi Desa Banyuwangi

Selain layanan administrasi, website juga dilengkapi dengan informasi mengenai fasilitas umum dan potensi desa yang disajikan melalui peta interaktif. Fitur tersebut memungkinkan informasi kewilayahan ditampilkan secara visual berdasarkan lokasi, sehingga masyarakat dapat memperoleh gambaran mengenai persebaran fasilitas dan potensi yang terdapat di Desa Banyuwangi.

Secara keseluruhan, pembangunan website menghasilkan media informasi yang mengintegrasikan berbagai informasi desa dalam satu platform digital. Penggabungan informasi profil, pemerintahan, layanan, potensi, produk hukum, serta informasi kewilayahan diharapkan dapat meningkatkan kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi sekaligus mendukung perangkat desa dalam menyampaikan informasi secara lebih terstruktur [12].

Hasil Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui kesesuaian fungsi pada website Desa Banyuwangi dengan kebutuhan yang telah ditentukan pada tahap perencanaan. Pengujian dilakukan dengan mengakses dan menjalankan fitur-fitur utama yang terdapat pada website, meliputi menu profil desa, pemerintahan, layanan administrasi, informasi, potensi desa, produk hukum, serta peta interaktif. Pengujian dilakukan secara langsung dengan memastikan setiap menu dapat diakses dan informasi yang tersedia dapat ditampilkan dengan baik.

Hasil pengujian sistem ditunjukkan pada Tabel 3. Tabel 1. Hasil Pengujian Fungsional Website Desa Banyuwangi

No	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
1	Tampilan Utama	Mengakses halaman utama website	Halaman utama dapat ditampilkan dengan baik	Halaman dapat ditampilkan	Berhasil
2	Profil Desa	Memilih menu Profil Desa	Informasi profil Desa Banyuwangi dapat ditampilkan	Informasi dapat ditampilkan	Berhasil
3	Pemerintahan	Memilih menu Pemerintahan	Informasi pemerintahan desa dapat ditampilkan	Informasi dapat ditampilkan	Berhasil
4	Layanan	Memilih menu Layanan	Daftar layanan administrasi dapat ditampilkan	Layanan dapat ditampilkan	Berhasil
5	Informasi	Memilih menu Informasi	Informasi desa dapat diakses oleh pengguna	Informasi dapat ditampilkan	Berhasil
6	Potensi Desa	Memilih menu Potensi Desa	Informasi mengenai potensi desa dapat ditampilkan	Informasi dapat ditampilkan	Berhasil
7	Produk Hukum	Memilih menu Produk Hukum	Informasi produk hukum desa dapat diakses	Informasi dapat ditampilkan	Berhasil
8	Peta Interaktif	Membuka fitur peta dan memilih titik lokasi	Peta serta lokasi dapat ditampilkan	Peta dapat ditampilkan	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian, fitur-fitur utama pada website dapat dijalankan sesuai dengan fungsi yang telah dirancang. Menu informasi dapat diakses dan menampilkan informasi yang berkaitan dengan Desa Banyuwangi, sedangkan fitur layanan dapat digunakan untuk melihat berbagai jenis pelayanan administrasi yang tersedia. Pengujian pada peta interaktif juga menunjukkan bahwa fitur pemetaan dapat digunakan untuk menampilkan informasi kewilayahan secara visual.

Pengujian ini dilakukan sebagai tahap verifikasi sebelum website digunakan secara lebih luas. Hal tersebut sesuai dengan metode pengabdian yang menempatkan pengujian sistem sebagai tahapan untuk memastikan setiap fitur berjalan dengan baik serta mengidentifikasi kemungkinan kendala teknis atau kesalahan sistem sebelum digunakan oleh masyarakat.

Hasil Evaluasi Pengguna

Evaluasi pengguna dilakukan setelah proses pembangunan dan pengujian sistem untuk mengetahui kesesuaian website dengan kebutuhan pengguna, khususnya perangkat Desa Banyuwangi sebagai pihak yang akan memanfaatkan website dalam penyampaian informasi desa. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dan pemberian masukan secara langsung mengenai tampilan, struktur informasi, kemudahan penggunaan, serta manfaat website [9].

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa website memberikan media penyampaian informasi yang lebih terstruktur karena berbagai informasi desa dapat ditempatkan dalam satu platform. Informasi yang sebelumnya diperoleh melalui penyampaian secara langsung maupun media konvensional dapat disajikan dalam bentuk digital sehingga lebih mudah diakses oleh masyarakat.

Dari aspek tampilan, struktur menu pada website membantu pengguna dalam menemukan informasi berdasarkan kategori yang tersedia. Keberadaan menu layanan juga memberikan kemudahan dalam mengetahui jenis pelayanan administrasi yang dapat diperoleh masyarakat di Desa Banyuwangi. Sementara itu, penggunaan peta interaktif memberikan bentuk penyajian informasi kewilayahan yang lebih visual karena fasilitas dan potensi desa dapat ditampilkan berdasarkan lokasi.

Evaluasi juga menunjukkan bahwa website masih memerlukan pembaruan informasi secara berkala agar data yang disajikan tetap sesuai dengan kondisi terbaru di lapangan. Oleh karena itu, keberlanjutan pengelolaan website oleh perangkat desa menjadi bagian penting dalam pemanfaatan sistem setelah kegiatan pengabdian selesai.

Secara umum, evaluasi pengguna menunjukkan bahwa website telah sesuai dengan tujuan awal pengembangan, yaitu menyediakan media informasi desa yang lebih terpusat dan mudah diakses. Hal tersebut sejalan dengan tahap evaluasi yang dilakukan melalui diskusi dan masukan dari perangkat desa terkait kesesuaian fitur, kemudahan penggunaan, serta manfaat website dalam mendukung transparansi informasi dan pelayanan kepada masyarakat.

Pembahasan

Pengembangan website Desa Banyuwangi dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan penyampaian informasi desa yang sebelumnya masih bersifat konvensional. Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi masalah, informasi mengenai batas wilayah, fasilitas umum, potensi ekonomi, serta layanan administrasi belum terdokumentasi secara digital dan masih banyak disampaikan melalui papan pengumuman maupun informasi lisan antarwarga. Kondisi tersebut menyebabkan informasi belum terpusat dan menyulitkan masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat.

Hasil pembangunan menunjukkan bahwa website mampu mengintegrasikan berbagai informasi Desa Banyuwangi ke dalam satu media digital. Menu Profil Desa, Pemerintahan, Layanan, Informasi, Potensi Desa, dan Produk Hukum memberikan struktur informasi yang lebih terorganisasi. Dengan adanya pengelompokan tersebut, masyarakat dapat memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan tanpa harus mencari informasi melalui berbagai sumber yang berbeda [11].

Fitur peta interaktif menjadi salah satu komponen penting dalam pengembangan website karena memberikan penyajian informasi kewilayahan dalam bentuk visual [14]. Informasi mengenai fasilitas umum dan potensi desa dapat dikaitkan dengan lokasi tertentu sehingga memberikan gambaran mengenai persebaran objek yang terdapat di wilayah Desa Banyuwangi. Penggunaan data spasial tersebut juga mendukung tujuan pengembangan website sebagai alat bantu untuk memberikan gambaran kebutuhan masyarakat dan kondisi wilayah sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam perencanaan pembangunan desa.

Dari sisi pelayanan, penyediaan informasi mengenai layanan administrasi dapat membantu masyarakat mengetahui jenis pelayanan yang tersedia di Desa Banyuwangi. Informasi mengenai pengajuan surat keterangan domisili, surat pengantar kelahiran atau kematian, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan usaha,

serta surat pengantar pembuatan KTP/KK dapat diakses melalui website. Hal ini memberikan alternatif bagi masyarakat untuk memperoleh informasi pelayanan tanpa sepenuhnya bergantung pada penyampaian informasi secara lisan [13].

Hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa fitur-fitur utama website dapat digunakan sesuai dengan fungsi yang telah dirancang. Pengujian dilakukan terhadap tampilan utama, menu informasi, layanan administrasi, potensi desa, produk hukum, serta peta interaktif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa website telah memenuhi fungsi dasar sebagai media informasi desa dan dapat digunakan sebagai dasar untuk tahap evaluasi pengguna.

Hasil evaluasi pengguna memperlihatkan bahwa website dapat menjadi media alternatif dalam penyampaian informasi Desa Banyuwangi. Pengelompokan informasi dalam beberapa menu membuat informasi lebih terstruktur, sedangkan fitur peta memberikan cara penyajian informasi wilayah yang lebih mudah dipahami secara visual. Meskipun demikian, pemanfaatan website secara berkelanjutan membutuhkan pengelolaan dan pembaruan informasi secara berkala oleh perangkat desa agar informasi yang tersedia tetap relevan dan sesuai dengan kondisi terbaru.

Dengan demikian, pengembangan website Desa Banyuwangi tidak hanya menghasilkan sebuah media informasi digital, tetapi juga memberikan dasar bagi pengelolaan informasi desa yang lebih terstruktur. Integrasi informasi desa dengan petainteraktif dapat mendukung keterbukaan informasi sekaligus memberikan gambaran kewilayahan yang dapat dimanfaatkan dalam proses perencanaan pembangunan. Namun, keberhasilan pemanfaatan website dalam jangka panjang tetap bergantung pada konsistensi pengelolaan data, pembaruan informasi, serta kemampuan perangkat desa dalam mengoperasikan dan mengembangkan website secara mandiri.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada aspek analisis kebutuhan masyarakat, yaitu belum melibatkan survei atau wawancara langsung terhadap warga sebagai pengguna akhir (*end user*) website, mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan program KKM. Data kebutuhan masyarakat dalam penelitian ini direpresentasikan melalui perangkat desa yang berinteraksi langsung dengan warga dalam pelayanan administrasi dan pengaduan sehari-hari. Penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan survei kepuasan pengguna (*user satisfaction survey*) secara langsung kepada masyarakat guna memvalidasi kesesuaian fitur website dengan kebutuhan pengguna akhir.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil mengembangkan website Desa Banyuwangi sebagai media informasi digital yang dilengkapi peta interaktif berbasis Web-GIS. Website ini menjawab permasalahan penyampaian informasi desa yang sebelumnya masih bersifat konvensional dan belum terdokumentasi secara digital, khususnya terkait batas wilayah, sebaran fasilitas umum, potensi ekonomi, dan layanan administrasi. Hasil pengujian fungsional menunjukkan bahwa seluruh fitur utama website, mulai dari tampilan utama hingga peta interaktif, dapat berjalan sesuai rancangan dengan status "berhasil" pada setiap skenario pengujian.

Hasil evaluasi bersama perangkat Desa Banyuwangi juga menunjukkan bahwa website dinilai membantu menyajikan informasi secara lebih terstruktur, memudahkan masyarakat mengetahui jenis layanan administrasi yang tersedia, serta memberikan gambaran visual mengenai persebaran fasilitas dan potensi desa melalui fitur peta interaktif. Meskipun demikian, keberlanjutan pemanfaatan website sangat bergantung pada konsistensi pembaruan data dan informasi oleh perangkat desa. Oleh karena itu, disarankan agar Pemerintah Desa Banyuwangi melakukan pembaruan data secara berkala serta mempertimbangkan pengembangan lanjutan, seperti penambahan fitur pengaduan masyarakat berbasis lokasi, pada kegiatan pengabdian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Hamzah, A. Izzaty, R. F. Wijayanti, and S. D. Aprian, "Pemetaan partisipatif web-gis pada lahan pertanian untuk mendukung pengelolaan dan perencanaan pembangunan desa," *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, vol. 8, no. 3, pp. 526-539, Sep. 2025, doi: 10.33474/jipemas.v8i3.24114.
- [2] M. Artamevia, M. Lubis, and I. Mukti, "Pemanfaatan Website Desa sebagai Media Transformasi Digital dalam Layanan Administratif dan Promosi Pariwisata Desa," *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, vol. 7, no. 1, p. 14, Nov. 2025, doi: 10.47134/villages.v7i1.366.
- [3] R. Indah Pristania and N. Wilantika, "Pembangunan Sistem Informasi Geografis Potensi Desa Berbasis Web BPS Kota Madiun (Development of a Geographic Information System for Web-Based Village Potential from BPS Madiun City)."

- [4] E. Mardinata *et al.*, "PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Transformasi Digital Desa Melalui Sistem Informasi Desa (SID): Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Masyarakat History Artikel," vol. 4, p. 2023, [Online]. Available: <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>.
- [5] R. Mayyora, U. Brawijaya, Q. Sholihah, I. Wanusmawatie, and A. Haris Wanto, "DIGITAL TRANSFORMATION OF VILLAGES AND ITS IMPLICATIONS FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT: LITERATURE REVIEW APPROACH," vol. 5, no. 2, pp. 100–111.
- [6] I. Gede, A. Pramana, N. Luh, P. Sulastri, I. Ketut, and A. Wicaksan, "Implementasi Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Transparansi dan Pelayanan Publik di Desa Tertinggal," *Journal of Community Action*, vol. 1, no. 2, pp. 35–41, 2025, doi: 10.71094/joca.v1i1.xxx.
- [7] Yuhefizar, Raemon Syaljumairi, Ervan Asri, and Roni Putra, "Evaluating E-Government Adoption in Rural Digital Transformation: A UTAUT Model Application in Indonesian Smart Village Initiative," *Journal of Systems Engineering and Information Technology (JOSEIT)*, vol. 3, no. 2, pp. 54–60, Oct. 2024, doi: 10.29207/joseit.v3i2.6136.
- [8] D. Herdiana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Cimahi Jl Raya Cibeber and J. Barat, "Pengembangan Konsep Smart Village bagi Desa-Desa di Indonesia Developing the Smart Village Concept for Indonesian Villages," *Juni*, vol. 21, no. 1, pp. 1–16, doi: 10.33164/iptekkom.21.1.2019.hal.
- [9] C. Rizal and B. Fachri, "RESOLUSI : Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi Implementasi Model Prototyping Dalam Perancangan Sistem Informasi Desa", [Online]. Available: <https://djournals.com/resolusi>
- [10] QGIS Development Team, "QGIS Geographic Information System," Open Source Geospatial Foundation.
- [11] F. Annisa, J. Firdaus, F. Ramdani, and I. Arwani, "Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis berbasis WebGIS terhadap Pemetaan Fasilitas Kota Pasuruan menggunakan Framework CodeIgniter," 2022. [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [12] C. S. Bintara *et al.*, "Digitalisasi desa melalui website profile sebagai media informasi bagi dusun," *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, vol. 7, no. 2, pp. 414–434, May 2024, doi: 10.33474/jipemas.v7i2.21707.
- [13] C. Ilmu Bangsa, Y. Dina Nirmala, E. Santiyah, I. Hasanudin, and M. Raka Alfajri, "Krepa: Kreativitas Pada Abdimas," vol. 6, 2025, doi: 10.9765/Krepa.V218.3784.
- [14] M. R. Muhtarom, A. Lutfi, and A. Susanto, "Penerapan Sistem Informasi Geografis Terhadap Pemetaan Letak Wisata Kabupaten Bondowoso Menggunakan Leaflet JS Berbasis Web," *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, vol. 8, no. 3, pp. 2080–2090, Jul. 2024, doi: 10.33379/gtech.v8i3.4760.
- [15] A. Yoraeni, H. Basri, and A. Puspasari, "PENERAPAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN DESA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DAN MEWUJUDKAN SMART VILLAGE," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 6, no. 5, Oct. 2022, doi: 10.31764/jmm.v6i5.10655.